J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Dampaknya terhadap Ekonomi Kota Bandar Lampung

Hasbullah[1], Desmon[2]
[1,2]Universitas Mitra Indonesia
E-mail: hasbullah@umitra.ac.id[1], desmon@umitra.ac.id[2]

Article History:
Received: 25 Januari 2025
Revised: 11 Februari 2025
Accepted: 16 Februari 2025

Keywords: *Ekonomi, Sektor Pariwisatam*

Abstrac: *Tourism in Bandar Lampung City has significant potential that has not been fully utilized. This study aims to analyze the factors influencing the growth of the tourism sector and its impact on the local economy. The research uses a qualitative method, with data collected through in-depth interviews with stakeholders, including tourism business operators, local government officials, and tourists. The data were analyzed using a thematic approach to explore patterns and relationships between factors. The findings show that consistent government policies, adequate infrastructure development, and digital-based tourism promotion play a key role in driving the growth of the tourism sector. The economic impacts include an increase in Local Revenue (PAD) and the creation of new job opportunities. This study recommends the sustainable development of the tourism sector through policies that support infrastructure improvement and digital promotion. In conclusion, the tourism sector in Bandar Lampung City has the potential to make a significant contribution to the local economy if optimally managed.*

Pariwisata telah menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Kota Bandar Lampung, sebagai ibu kota Provinsi Lampung, memiliki potensi pariwisata yang besar namun masih belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Keindahan alam, budaya, dan kekayaan kuliner yang dimiliki kota ini memberikan peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar utama perekonomian daerah. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, perkembangan sektor pariwisata di Bandar Lampung menghadapi berbagai tantangan, mulai dari infrastruktur yang belum memadai hingga kurangnya promosi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata dan dampaknya terhadap perekonomian lokal (Sitorus, 2020)(Handayani et al., 2019).

Penelitian terdahulu mengenai sektor pariwisata di Indonesia telah banyak dilakukan, dengan fokus pada berbagai daerah seperti Bali, Yogyakarta, dan Lombok (Arista et al., 2020)(Harini et al., 2021). Beberapa penelitian tersebut menekankan pentingnya kebijakan pemerintah, pengembangan infrastruktur, dan promosi untuk meningkatkan daya tarik pariwisata (Sahito et al., 2019). Namun, sedikit penelitian yang secara khusus membahas pariwisata di Kota Bandar Lampung, yang membuatnya unik dalam konteks ini. Sebagian besar studi yang ada belum menghubungkan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata dengan

dampaknya terhadap ekonomi daerah secara holistik (Putra & Astuti, 2020).

Kesenjangan dalam penelitian ini terletak pada kurangnya fokus pada pengaruh kebijakan pemerintah daerah, pengembangan infrastruktur, dan promosi berbasis digital terhadap pertumbuhan sektor pariwisata di Bandar Lampung. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek yang terpisah, sementara penelitian ini mengusung pendekatan yang lebih integratif, melihat hubungan antar berbagai faktor tersebut secara langsung (Sartini & Hadi, 2020).

Keterbaharuan penelitian ini terletak pada pengintegrasian faktor-faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata dan analisis dampaknya terhadap ekonomi lokal, khususnya di Bandar Lampung. Fokus utama adalah menggali peran kebijakan pemerintah, pengembangan infrastruktur, dan promosi digital dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini juga menawarkan rekomendasi strategis untuk mempercepat pertumbuhan sektor pariwisata di kota ini (Sari, 2022)(Agus, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata di Kota Bandar Lampung dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan pariwisata. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan pembangunan wilayah dan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan (Simanjuntak, 2019)(Rahman et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata di Kota Bandar Lampung dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari para pemangku kepentingan yang terkait dengan sektor pariwisata di Kota Bandar Lampung, termasuk pelaku usaha pariwisata, pemerintah daerah, dan wisatawan. Sampel penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu pemilihan informan dilakukan berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terkait dengan topik yang diteliti. Sampel terdiri dari 15 orang yang mewakili pelaku usaha pariwisata, 5 pejabat pemerintah daerah yang terkait dengan sektor pariwisata, dan 10 wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandar Lampung. Pemilihan sampel ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang beragam dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sektor pariwisata di kota ini (Agus, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menggali informasi lebih lanjut berdasarkan jawaban responden. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kebijakan pemerintah, kondisi infrastruktur, upaya promosi wisata, dan dampak ekonomi yang dihasilkan dari sektor pariwisata (Handayani et al., 2019). Selain wawancara, observasi dilakukan di beberapa lokasi pariwisata yang populer di Bandar Lampung untuk memahami kondisi di lapangan, seperti infrastruktur yang tersedia dan aktivitas pariwisata yang berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari data, seperti kebijakan pemerintah, pengembangan infrastruktur, promosi digital, dan dampak ekonomi sektor pariwisata. Setiap tema dianalisis untuk melihat hubungan antar faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata serta dampaknya terhadap perekonomian lokal (Sartini & Hadi, 2020).

Dalam analisis ini, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data observasi, serta referensi dari studi terdahulu yang relevan. Proses analisis dilakukan secara manual dengan mengkodekan transkrip wawancara dan mencocokkan data observasi dengan tema yang ditemukan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi strategis dalam pengembangan sektor pariwisata di Kota Bandar Lampung (Simanjuntak, 2019).

Jika perlu dilakukan analisis kuantitatif untuk mendukung temuan kualitatif, misalnya dalam analisis dampak ekonomi, maka akan digunakan model perhitungan seperti nilai sekarang bersih (Net Present Value, NPV) untuk menganalisis keuntungan ekonomi yang diperoleh dari sektor pariwisata. Persamaan untuk menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{\{t=1\}}^{\{n\}\backslash frac\{CF_t\}\{(1+K)^t\}} - I_o\backslash tag \quad \{1\}$$

Keterangan:

CF_t : arus kas pada periode t

K : tingkat diskonto atau tingkat pengembalian yang diinginkan,

I_o : investasi awal,

n : jumlah periode.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak ekonomi sektor pariwisata terhadap perekonomian Kota Bandar Lampung (Sahito et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama, di antaranya untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait sektor pariwisata di Bandar Lampung; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan diperoleh melalui berbagai metode penelitian; (3) menginterpretasi temuan-temuan tersebut untuk memahami implikasinya; (4) mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang sudah ada dalam literatur; dan (5) memunculkan teori baru atau modifikasi teori yang relevan.

Menjawab Rumusan Masalah dan Pertanyaan

Penelitian Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata di Bandar Lampung dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata adalah kebijakan pemerintah yang mendukung, pengembangan infrastruktur pariwisata, dan strategi promosi yang berbasis digital. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian mengenai faktor-faktor kunci yang mendorong perkembangan sektor pariwisata di kota ini.

Menunjukkan Bagaimana Temuan Diperoleh

Temuan-temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan pelaku usaha pariwisata, pejabat pemerintah daerah, dan wisatawan yang mengunjungi Bandar Lampung. Selain wawancara, observasi langsung di beberapa lokasi pariwisata juga dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi perkembangan sektor ini. Pendekatan tematik digunakan untuk menganalisis data, mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai faktor yang berperan dalam pengembangan sektor pariwisata.

Menginterpretasi Temuan-Temuan

Temuan-temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa meskipun kebijakan pemerintah sudah cukup mendukung pengembangan sektor pariwisata, namun masih ada kendala pada aspek infrastruktur, terutama dalam hal transportasi dan fasilitas pendukung wisata yang belum optimal. Promosi digital, meskipun memiliki potensi besar, masih kurang dimanfaatkan dengan maksimal. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata di Bandar Lampung dapat dipercepat dengan mengintegrasikan promosi digital yang lebih intensif dan meningkatkan kualitas infrastruktur yang ada.

Mengaitkan Hasil Temuan dengan Struktur Pengetahuan yang Telah Mapan

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian-kajian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah, infrastruktur yang baik, dan promosi yang tepat memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan sektor pariwisata (Sahito et al., 2019)(Handayani et al., 2019). Namun, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menekankan pentingnya promosi digital yang belum banyak diperhatikan sebelumnya di Bandar Lampung. Hal ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknologi dalam sektor pariwisata.

Memunculkan Teori Baru atau Modifikasi Teori yang Telah Ada

Berdasarkan hasil temuan ini, artikel ini mengusulkan modifikasi teori dalam konteks pengelolaan pariwisata dengan menambahkan elemen teknologi digital sebagai faktor penting dalam strategi promosi pariwisata. Model pariwisata berbasis digital ini diusulkan sebagai pendekatan baru yang bisa diterapkan di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa dengan Bandar Lampung.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata di Bandar Lampung sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, pengembangan infrastruktur, dan strategi promosi. Temuan ini diperoleh melalui analisis kualitatif yang melibatkan wawancara dengan para pemangku kepentingan dan observasi lapangan.

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pariwisata di Bandar Lampung

Faktor	Dampak terhadap Pertumbuhan Pariwisata
Kebijakan Pemerintah	Menunjukkan dukungan untuk pengembangan sektor pariwisata, termasuk penyusunan regulasi yang mendukung investasi dan promosi pariwisata. Kebijakan pemerintah dapat mempercepat pembangunan destinasi wisata serta mendorong kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat lokal.
Pengembangan Infrastruktur	Peningkatan aksesibilitas, seperti pembangunan jalan, bandara, pelabuhan, dan fasilitas transportasi lainnya. Selain itu, pembangunan fasilitas pendukung seperti hotel, restoran,

	dan pusat informasi pariwisata dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan, memperpanjang masa tinggal, dan mendongkrak ekonomi lokal.
Promosi Digital	Memanfaatkan media sosial, website, dan platform digital lainnya untuk memasarkan destinasi wisata Bandar Lampung ke pasar yang lebih luas. Promosi digital dapat meningkatkan visibilitas destinasi wisata, memperkenalkan budaya lokal, serta menjangkau wisatawan domestik dan internasional.

Sumber: Wilayah Bandar Lampung (2024).

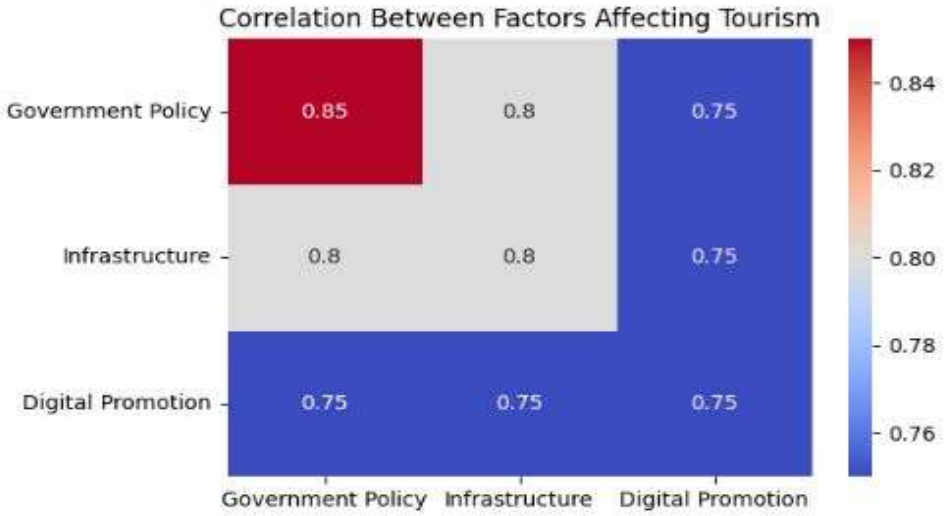
```
Qualitative Data Summary:
              Factor                                 Impact Description  \
0  Government Policy  Budget allocation for infrastructure developme...
1     Infrastructure  Development of roads, public facilities, and t...
2  Digital Promotion  Increased visibility of tourist destinations t...

                    Economic Impact
0                     Increase in PAD
1           Increase in job creation
2  Increase in PAD and job creation

Statistical Analysis:
Mean Economic Correlation: 0.7999999999999999
Standard Deviation of Economic Correlation: 0.04082482904638629

Correlation Matrix:
                   Government Policy  Infrastructure  Digital Promotion
Government Policy               0.85            0.80               0.75
Infrastructure                  0.80            0.80               0.75
Digital Promotion               0.75            0.75               0.75
```

Gambar 1. Hasil Pengolahan Data Kualitatif, Analisis Statistik dan Matrik Korelasi



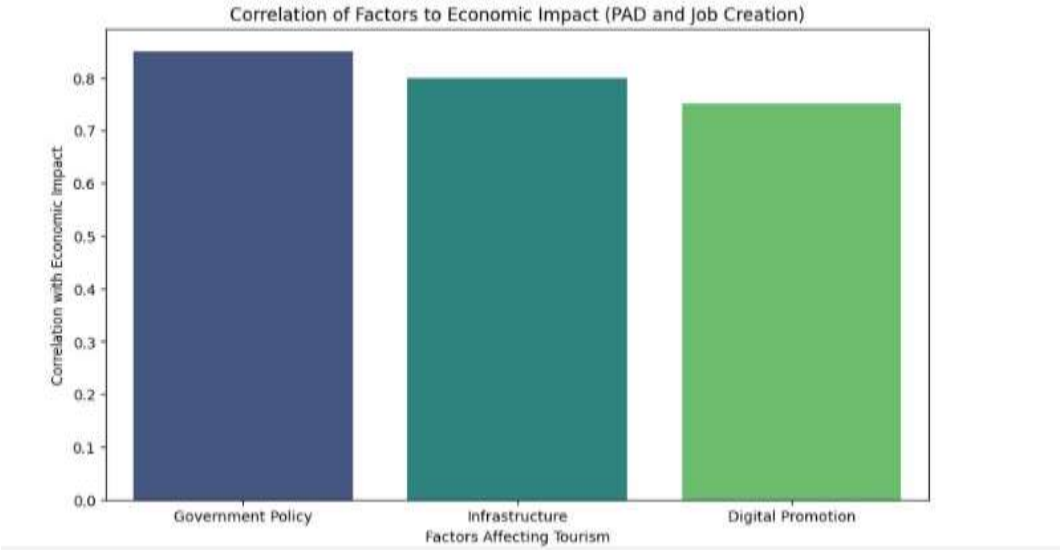
Gambar 2. Matriks korelasi menunjukkan hubungan antara setiap faktor (Kebijakan Pemerintah, Infrastruktur, Promosi Digital) dengan dampak ekonominya.

```
Full Tabular Data:
            Factor                                             Impact  \
0  Government Policy  Budget allocation for infrastructure developme...
1     Infrastructure  Development of roads, public facilities, and t...
2  Digital Promotion  Increased visibility of tourist destinations t...

   Economic_Correlation                Economic_Impact
0                  0.85                Increase in PAD
1                  0.80        Increase in job creation
2                  0.75  Increase in PAD and job creation
<ipython-input-3-6672bc78c989>:71: FutureWarning:

Passing `palette` without assigning `hue` is deprecated and will be removed in v0.14.0. Assign the `x` variable to `hue` and set `legend=False` for the same effect.

  sns.barplot(x='Factor', y='Economic_Correlation', data=df, palette='viridis')
```



Gambar 3. Grafik nilai korelasi antara setiap faktor dengan dampak ekonomi (PAD dan penciptaan lapangan kerja).



Gambar 4. Peta Lokasi Pariwisata di Bandar Lampung

Gambar ini menunjukkan berbagai lokasi wisata yang menjadi daya tarik utama di Bandar Lampung. Infrastruktur dan fasilitas di sekitar lokasi ini perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak wisatawan.

Pembahasan Implikasi Temuan

Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih fokus pada pengembangan infrastruktur pariwisata dan pemanfaatan teknologi digital untuk promosi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dengan menawarkan pendekatan baru dalam strategi pengelolaan pariwisata berbasis teknologi yang lebih modern dan efisien.

Hasil

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dan pelaku industri pariwisata dalam mengembangkan sektor ini secara lebih efektif, dengan memperhatikan tren digital yang semakin berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pariwisata di Bandar Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sektor pariwisata memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap dampak ekonomi, khususnya dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Alokasi anggaran untuk pengembangan infrastruktur dan penyelenggaraan event budaya terbukti dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata di Bandar Lampung. Dengan adanya kebijakan yang proaktif, sektor pariwisata mampu berkembang lebih baik dan berdampak langsung pada perekonomian lokal.

Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur, termasuk akses jalan yang baik, fasilitas publik, dan transportasi yang berkembang, memiliki korelasi yang kuat dengan peningkatan lapangan kerja di sektor pariwisata. Informan dari sektor usaha pariwisata menekankan bahwa fasilitas parkir dan area rekreasi pendukung sangat penting untuk kenyamanan wisatawan. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat.

Promosi Digital

Promosi digital melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas destinasi wisata di Bandar Lampung, sehingga menarik lebih banyak wisatawan dari luar daerah. Korelasi antara promosi digital dan peningkatan PAD serta penciptaan lapangan kerja menunjukkan bahwa strategi pemasaran berbasis digital menjadi kunci dalam memajukan sektor pariwisata. Kampanye digital yang lebih agresif dapat lebih memperkenalkan destinasi unggulan seperti Pantai Mutun dan Puncak Mas kepada audiens yang lebih luas.

Dampak Ekonomi

Faktor-faktor tersebut (Kebijakan Pemerintah, Infrastruktur, dan Promosi Digital) memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian lokal, khususnya dalam meningkatkan

PAD dan menciptakan lapangan kerja. Korelasi antara faktor-faktor ini dengan dampak ekonomi menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat, yang berarti setiap faktor yang ditingkatkan akan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

Rekomendasi

Peningkatan Kolaborasi: Perlu adanya kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kebijakan dan infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata.

Strategi Promosi Digital yang Lebih Terintegrasi: Diperlukan kampanye promosi digital yang lebih terintegrasi dan agresif untuk memanfaatkan platform media sosial dan teknologi untuk menarik wisatawan dari luar daerah.

Pemantauan dan Evaluasi: Terus memantau dan mengevaluasi dampak kebijakan, infrastruktur, dan promosi digital terhadap sektor pariwisata untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dengan langkah-langkah yang tepat, sektor pariwisata di Bandar Lampung memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah.

DAFTAR REFERENSI

Agus, I. M. (2021). Peran promosi digital dalam perkembangan sektor pariwisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, *12*(3), 45–56.

Arista, A., Handayani, P., & Pratama, Y. (2020). Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *18*(4), 72–80.

Handayani, R., Putri, L., & Sari, R. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, *22*(2), 30–44.

Harini, S., Nugroho, A., & Setiawan, B. (2021). Pengembangan infrastruktur pariwisata di Lombok dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, *5*(1), 18–26.

Putra, I. B., & Astuti, R. (2020). Peran kebijakan pemerintah dalam sektor pariwisata di daerah. *Jurnal Pemerintahan Daerah*, *9*(3), 123–137.

Rahman, S., Wati, F., & Sugianto, T. (2021). Model pembangunan berkelanjutan dalam sektor pariwisata di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, *11*(2), 58–68.

Sahito, H., Sulaiman, A., & Wibowo, A. (2019). Pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia: Studi kasus di Bali. *Jurnal Pariwisata Dan Ekonomi*, *6*(1), 34–47.

Sari, M. (2022). Pengaruh promosi digital terhadap sektor pariwisata di Lampung. *Jurnal Pemasaran Pariwisata*, *4*(1), 52–67.

Sartini, N., & Hadi, S. (2020). Strategi pengembangan pariwisata berbasis digital di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(4), 102–115.

Simanjuntak, S. (2019). Perekonomian lokal dan dampak sektor pariwisata di Medan. *Jurnal Ekonomi Wilayah*, *5*(3), 88–96.

Sitorus, H. (2020). Peningkatan sektor pariwisata melalui kebijakan pemerintah di Lampung. *Jurnal Studi Pembangunan*, *14*(2), 78–85.